

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Ekonomi digital lahir dan berkembang seiring penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin mengglobal di dunia (Dalle,2016). Sejarah ekonomi dunia telah melalui empat era dalam hidup manusia yaitu era masyarakat pertanian, era mesin pasca revolusi industri, era perburuan minyak, dan era kapitalisme korporasi multinasional. Saat ini pemerintah Indonesia sedang mencanangkan diri sebagai the largest digital e-economy pada 2020 dan ditargetkan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara. Salah satu landasan pembangunan nasional dalam pencanangan ini adalah sektor digital. Pemerintah menargetkan transaksi ecommerce mencapai senilai US\$ 130 miliar dan menciptakan 1000 teknopreneur dengan nilai bisnis US\$ 10 miliar pada tahun 2020 (Arlyana, 2018).

Untuk mencapai target tersebut, diperlukan peta jalan membuka akses berbagai macam sektor bisnis untuk masuk, bergabung, dan memperkuat bangunan ekosistem ekonomi digital. Salah satunya dengan mengetahui potensi pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Di era digital ini semua sektor bisnis mengalami perubahan yang mengharuskan untuk digitalisasi dalam operasionalnya tak terkecuali Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) juga turut dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan agar mampu bertahan dan memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Pembangunan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam penggerak pertumbuhan ekonomi. Penelitian Tambunan (2001), salah satu tantangan terbesar yang tengah di hadapi oleh UMKM ialah bagaimana meningkatkan aksebilitas UMKM untuk go-digital dan meningkatkan kapabilitas UMKM sehingga menghasilkan produk yang mampu bersaing dengan produk-produk asing yang telah membanjiri ekonomi digital Indonesia..

Kapabilitas dinamis (Dynamic Capabilities) menjadi pendekatan yang paling sesuai dengan lingkungan persaingan semakin dinamis (Teece et al, 1997; Wang dan Ahmed, 2007). Dynamic Capabilities dapat dipahami sebagai kemampuan perusahaan untuk memperbarui kompetensinya sehingga perusahaan mampu mencapai keunggulan bersaing sepanjang waktu dalam lingkuan bisnis. Hal ini mengingat banyaknya UMKM yang belum digital-literate. Oleh karena itu harus adanya dukungan dari tenaga kerja dan perubahan yang aktif terlibat dalam era digital yang harapannya UMKM akan memiliki kemampuan dinamis untuk menghadapi perubahan perekonomian. Kemampuan dinamis mewakili pendekatan yang cocok untuk mempelajari efek sistem informasi atau kemampuan spesifik mereka pada organisasi (Rishti, Marzi, Ciappei, & Busso, 2019; Contractor et al., 2016).

Dengan adanya kemampuan dinamis inilah diharapkan UMKM akan dapat terus Sustain dalam menerapkan digitalisasi bisnis di era sekarang. Pengembangan pada sektor UMKM pun mulai menarik perhatian pemerintah, supaya tidak tersisihkan dan terabaikan seiring dengan tantangan era ini dan rumitnya persaingan

UMKM di Pasar global E-Bussines menggambarkan penggunaan alat dan kerangka dasar elektronik untuk melaksanakan bisnis perusahaan. Kemajuan teknologi dan era digital telah mengubah cara bekerja, meski transformasi itu bukan perkara yang mudah.

Transformasi Tenaga Kerja (Workfoce transformation) adalah SDM yang mampu bersaing dengan perubahan era ini dengan strategi industrilisasi ekonomi berbasis investasi dan produksi meningkatkan ekonomi. Transformasi ketenagakerjaan menurut jenis dan status pekerjaan memang paling sering dihubungkan dengan makin besarnya unit usaha dan berkembangnya spesialisasi yang menyertai pertumbuhan ekonomi. Proses makin besarnya unit usaha dan berkembangnya spesialisasi dilihat dari jenis pekerjaan tercermin antara lain dari meningkatnya persentase jenis pekerjaan 1 dan 2 atau tenaga professional dan tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan. Sementara itu, makin besarnya unit usaha makin banyak persentase tenaga kerja buruh/karyawan dengan upah/gaji.

Adopsi Teknologi Informasi (Information Tecnology Adoption) dapat dilihat sebagai sebuah inovasi yang proses difusinya melibatkan dua sisi: sisi penawaran (supply side) dan sisi permintaan (demand side) (Tornatzky dan Fleischer, 1990). Sisi penawaran terkait dengan pembuatan, produksi, dan difusi inovasi, sedang sisi permintaan berfokus pada adopsi dan aplikasi inovasi. Difusi dan adopsi adalah merupakan penengah kedua sisi ini. Difusi biasanya terjadi pada tingkat yang lebih tinggi atau luas, seperti pada sebuah masyarakat, sedangkan adopsi secara umum terjadi pada unit yang lebih kecil, seperti perusahaan dan individu. Rogers (1995) mendefinisikan difusi sebagai “proses dimana suatu inoasi

dikomunikasikan melalui saluran tertentu daei waktu ke waktu di antara anggota sistem social. Penggunaan Teknologi informasi memberikan nilai positif bagi strategi manajemen yang terkait dengan aspek komunikasi, akses informasi, pengambilan keputusan, manajemen data dan knowledge management pada sebuah organisasi. Teknologi Informasi dapat menjadi kekuatan strategi dan alat bagi organisasi yang memberikan keuntungan pada aspek promosi dan kekuatan daya saing (Buhalis, 2003).

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Di samping itu, pengendalian intern dalam SIA serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh. Perkembangan akuntansi yang menyangkut SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan akan mempengaruhi praktik pengauditan. Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Kemajuan TI juga mempengaruhi perkembangan proses audit sehingga mempermudah laporan keuangan UMKM. Kemajuan software audit memfasilitasi pendekatan audit berbasis computer.

Penelitian mengenai *Dynamic Capabilities* pernah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain C. Suhendi, M. Nugroho, H.B Yahya, dan A.S.M. Zahari (2020), Karl S.R. Warner & Maximillian Wager (2018), Yang membedakan penelitian ini yaitu dengan adanya kombinasi variabel *Information Teknologi Adoption* karena

dengan menyoroti dari sisi *Information Teknologi Adoption* dan penelitian dilakukan di Jawa Tengah. Pentingnya variabel yaitu bahwa kesadaran akan penggunaan *Information Teknologi Adoption* ini sangat penting karena dalam sebuah organisasi atau bisnis harus siap untuk berpartisipasi dalam dunia teknologi yang akan menghasilkan organisasi menjadi lebih baik lagi dan meningkatkan efisiensi ekonomi, produktivitas serta daya saing perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk mengkaji keterkaitan antara *Dynamic Capablity* dengan *Workforce Transformation* dan *Informatuion Teknologi Adoption* yang ada di UMKM.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalahnya adalah “Bagaimana meningkatkan Dinamic Capabiity untuk UMKM agar tetap exsist dalam era digital?”, Sedangkan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Workforce Transformation* terhadap *Dynamic Capabilities*?
2. Bagaimana pengaruh *Information Technology Adoption* terhadap *Dynamic Capabilities* ?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana meningkatkan *Dynamic Capabilities* pada UMKM di Indonesia, Agar mampu menjawab

pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah menguji dan menganalisis :

1. Pengaruh Workforce Transformation terhadap Dynamic Capabilities.
2. Pengaruh Information Technology Adoption terhadap Dynamic Capabilities

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitsian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis dan empiris sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman teoritis tentang Dynamic Capabilities pada UMKM, sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ekonomi kreatif dan digital khususnya, tentang penting nya Workforce Transformation, Information Technology Adoption terhadap Dynamic Capabilities.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan masukan baru bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), terutama dalam era digital, dengan pengaruh Workforce Transformartion, Information Technology Adoption terhadap Dinamic Capibilities agar mampu menghasilkan kinerja yang optimal agar dapat meningkat kan bisnis mereka, selanjutnya semoga penelitian ini dapat menjadi refrensi buat para pembaca dan bisa bermanfaat di masa sekarang atau masa yang akan datang.